

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran berasal dari Bahasa Inggris yaitu *instruction* yang berarti proses membuat seseorang belajar. Di mana pembelajaran ini bertujuan untuk meringankan dan membantu seseorang dalam belajar dengan cara memperbaiki lingkungan belajar di sekitarnya. Menurut Gagne dan Briggs pembelajaran dapat dikatakan sebagai keadaan yang dibuat untuk mempengaruhi siswa dalam belajar agar dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tidak hanya mencakup tentang pengajar, akan tetapi juga lingkungan yang berpengaruh pada proses pembelajaran yang dilaksanakan.<sup>1</sup>

Menurut Degeng dituturkan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha yang dilakukan agar siswa mau untuk belajar. Tujuan utamanya bukan tentang materi yang diajarkan akan tetapi tentang bagaimana siswa dapat belajar dengan baik dan efektif. Nata menuturkan bahwa pembelajaran harus memiliki lingkungan baik agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran itu usaha yang dibuat oleh guru agar siswa dapat belajar dengan baik dengan cara memperbaiki dan membuat lingkungan belajar menyenangkan agar mendapat hasil yang diinginkan dari proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan kumpulan dari berbagai bidang sosial yang menjadi satu kesatuan. Bidang ilmu sosial tersebut berupa sejarah,

---

<sup>1</sup> H. Mulyono & Ismail Suardi Wekke, *Strategi Pembelajaran di Abad Digital* (Yogyakarta : Penerbit Gawe Buku, 2018), hal. 5.

<sup>2</sup> Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional* (Yogyakarta : Penerbit Teras, 2012), hal.7.

geografi, sosiologi, antropologi, dan lain sebagainya. Pada pembelajaran IPS, siswa akan dihadapkan dengan masalah-masalah sosial yang ada di sekitar mereka, kemudian mereka akan diajarkan untuk mencari solusi dari masalah tersebut. Pembelajaran IPS ini akan membuat siswa mengetahui cara untuk menyelesaikan masalah sosial yang ada di sekitar mereka.<sup>3</sup>

Lingkungan belajar yang baik sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, terutama pembelajaran IPS karena IPS berhubungan dengan sosial dan masyarakat sekitar. Menurut Hasibun dan Moedjino, mengajar merupakan suatu sistem atau proses yang membantu siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Sistem yang membantu tersebut berupa lingkungan yang baik, hal ini dapat dilihat dari tujuan pembelajaran, guru yang kompeten, materi yang diajarkan, metode yang digunakan, serta sarana dan prasarana yang disediakan.<sup>4</sup>

Komponen yang menunjang dalam proses pembelajaran IPS adalah media pembelajaran, metode pembelajaran, materi yang diajarkan, aktivitas dalam pembelajaran, evaluasi pembelajaran, alat pembelajaran, dan tujuan pembelajaran. Dimana komponen tersebut dapat menunjang proses pembelajaran IPS yang efektif sehingga bias berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>5</sup>

Untuk menunjang suatu keberhasilan dalam pembelajaran, ada beberapa komponen yang mempengaruhinya, salah satunya yaitu sarana dan prasarana

---

<sup>3</sup> Abdul Karim, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial* (Malang : Universitas Negeri Malang, 2015), hal. 3-4.

<sup>4</sup> Hasibun & Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3.

<sup>5</sup> Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*, hal. 57.

pendidikan. Sarana dan prasarana yang tersedia dan mumpuni sesuai standar yang telah ditentukan agar menunjang keberhasilan suatu proses pembelajaran. Sarana yang disediakan sesuai dengan standar akan menunjang siswa untuk bersikap aktif dalam pembelajaran, sarana seperti alat pembelajaran dan media pembelajaran yaitu papan tulis, globe, peta, gambar pahlawan, video pembelajaran, dan lain sebagainya dapat membuat proses pembelajaran berjalan efektif.<sup>6</sup>

Sarana dan prasarana sendiri dapat diartikan sebagai alat yang disediakan sekolah atau lembaga untuk menunjang dan membantu guru maupun siswa dalam proses pembelajaran berlangsung baik secara langsung ataupun secara tidak langsung. Sarana dan prasarana yang disediakan oleh lembaga sesuai dengan fungsi yang seharusnya diperlukan dan digunakan oleh guru dan siswa. Sarana dan prasarana tersebut seperti, gedung, ruang kelas, ruang kantor, perpustakaan, kursi, meja, papan tulis, dan alat lainnya. Sarana dan prasarana harus diperhatikan dengan baik oleh lembaga karena sarana dan prasaran merupakan salah satu komponen penting dalam menunjang efektivitas pembelajaran.<sup>7</sup>

**Tabel 1. 1 Persentase Ruang Kelas Menurut Jenjang Pendidikan dan Kondisi Tahun Ajaran 2018/2019 dan 2019/2020**

| Jenjang Pendidikan | TA 2018/2019 |                       |             | TA 2019/2020 |                       |             |
|--------------------|--------------|-----------------------|-------------|--------------|-----------------------|-------------|
|                    | Baik         | Rusak Ringan / Sedang | Rusak Berat | Baik         | Rusak Ringan / Sedang | Rusak Berat |
| SD                 | 27,4         | 63,91                 | 8,69        | 13,59        | 78,79                 | 7,63        |
| SMP                | 31,28        | 61,32                 | 7,4         | 17,13        | 77,53                 | 5,35        |

<sup>6</sup> Nurhafit Kurniawan, "Pengaruh Standart Sarana dan Prsarana Terhadap Efektifitas Pembelajaran di TK Al-Firdaus", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, Vol.02 No.02, 2017, hal. 15.

<sup>7</sup> Tri Firmansyah, "Efektivitas Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan", *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan* Vol. 2 No.3, 2018, hal. 180.

|     |       |       |      |       |       |     |
|-----|-------|-------|------|-------|-------|-----|
| SMA | 44,53 | 51,36 | 4,12 | 27,1  | 70,2  | 2,7 |
| SMK | 47,35 | 50,78 | 1,87 | 29,88 | 68,62 | 1,5 |

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Ruang kelas sangat penting dalam proses pembelajaran karena di ruang kelaslah proses KBM berlangsung, apabila ruang kelas nyaman dan tidak rusak maka pembelajaran pun akan berlangsung baik. Dari data Kemdikbud tahun ajaran 2019/2020 dapat dilihat pada table 1.1 bahwa paling sedikit 69% dan paling besar 79% ruang kelas yang kondisinya rusak ringan pada setiap jenjang pendidikan. Dimana dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan ruang kelas yang rusak ringan dari tahun 2018/2019 ke tahun 2019/2020 pada setiap jenjang pendidikan. Serta juga ada penurunan ruang kelas yang kondisinya baik dari tahun 2018/2019 ke 2019/2020. Pemerintah harus lebih memperhatikan lagi tentang perbaikan yang harus dilakukan agar tidak ada penurunan lagi untuk tahun-tahun berikutnya. Karena ruang kelas ini akan berpengaruh pada proses pembelajaran dan bisa saja target atau tujuan yang diinginkan tidak bisa tercapai.<sup>8</sup>

Menurut UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 45 menuturkan bahwa setiap jenjang pendidikan baik itu SD, SMP, maupun SMA harus memenuhi standar sarana dan prasarana yang telah ditentukan sesuai dengan perkembangan peserta didiknya. Lembaga harus menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk membantu siswa dalam proses belajar mengajar, dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai maka akan tercipta suasana yang nyaman sehingga pembelajaran dapat berjalan

---

<sup>8</sup> Badan Pusat Statistik, *Statistik Pendidikan 2020* (Jakarta : Badan Pusat Statistik,2020), hal. 18-19.

dengan efektif.<sup>9</sup> Sarana dan prasarana yang digunakan dengan baik dan tepat dapat membantu siswa dan menunjang efektifnya pembelajaran sehingga mendukung tercapainya proses pembelajaran sehingga tujuan yang sudah direncanakan dapat tercapai.

Berdasarkan penjelasan di atas menarik minat penulis untuk melakukan sebuah penelitian lapangan untuk membuktikan apakah sarana dan prasarana di SMPN 2 Sampang telah memenuhi standar atau tidak serta apa pengaruh sarana dan prasarana tersebut terhadap efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang dituangkan dalam karya ilmiah yang berupa proposal ini dengan judul **“Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Efektivitas Pembelajaran IPS di SMPN 2 Sampang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, dapat diketahui bahwa permasalahan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah sarana dan prasarana di SMPN 2 Sampang telah memenuhi standar ?
2. Apakah pembelajaran IPS di SMPN 2 Sampang telah berjalan dengan efektif ?
3. Bagaimanakah pengaruh sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran IPS di SMPN 2 Sampang ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Ibid, hal. 11.

1. Untuk mengetahui dan memahami sarana dan prasarana di SMPN 2 Sampang.
2. Untuk mengetahui dan memahami efektivitas pembelajaran IPS di SMPN 2 Sampang.
3. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran IPS di SMPN 2 Sampang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam mengevaluasi sarana dan prasarana yang kurang memadai agar bisa dipenuhi sesuai dengan standar yang berlaku.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan agar dapat diterapkan ke depannya serta mendapatkan solusi dari permasalahan yang ada.

3. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa lainnya, khususnya mahasiswa program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai bahan materi perkuliahan atau sebagai inspirasi dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas akhir.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Materi**

Ada dua variabel yang menjadi faktor kajian dalam penelitian ini, yaitu terdiri dari Sarana dan Prasarana (X) dan Efektivitas Pembelajaran IPS (Y), agar variabel yang menjadi fokus tersebut dan tidak meluas, maka perlu adanya batasan terhadap materi yang akan diteliti, yaitu:

#### **a. Sarana dan Prasarana (X)**

Sarana pendidikan ini merupakan segala fasilitas baik itu peralatan, pelengkap, bahan dan perabotan yang disediakan SMPN 2 Sampang dan secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar. Contohnya seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, alat-alat media pengajaran (Peta, Globe, dll), dan lain sebagainya. Sarana yang memadai dan memenuhi standar akan membantu proses pembelajaran berjalan dengan efektif.

Sedangkan Prasarana ini mencakup semua fasilitas yang disediakan oleh SMPN 2 Sampang yang secara tidak langsung digunakan untuk menunjang jalannya proses pembelajaran. Contohnya seperti lapangan olahraga, perpustakaan, laboratorium, kebun sekolah, dan lain sebagainya. Selain sarana pendidikan, prasarana yang memadai juga akan membantu proses pembelajaran berjalan dengan efektif.

#### **b. Efektivitas Pembelajaran (Y)**

Efektivitas pembelajaran merupakan keadaan yang menunjukkan apakah tujuan pembelajaran yang telah direncanakan berhasil di capai atau tidak. Pembelajaran dikatakan efektif apabila menunjukkan suatu

hasil dari proses belajar mengajar yang telah berlangsung pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Sampang.

## **2. Ruang Lingkup Objek**

Objek dalam penelitian ini yaitu sarana dan prasarana serta para siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sampang.

## **F. Asumsi Penelitian**

Asumsi yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah bahwa sarana dan prasarana pendidikan yang disediakan oleh sekolah memiliki pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran IPS. Sarana dan prasarana yang memadai akan menunjang proses belajar mengajar yang efektif. Seperti ruang kelas yang dalam keadaan rusak akan mengganggu aktivitas belajar mengajar yang sedang dilakukan. Peserta didik akan merasa tidak nyaman apabila ada bangku mereka yang rusak sehingga membuat mereka tidak nyaman untuk duduk. Selain itu juga apabila ada papan tulis yang rusak maka guru tidak bisa menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Sarana dan prasarana yang tidak memadai akan membuat guru kesusahan dalam menjalankan aktivitas pembelajaran. Sarana dan prasarana dapat menunjang terjadinya proses pembelajaran dengan nyaman tanpa adanya kendala. Apabila peserta didik sudah merasa nyaman untuk belajar maka pembelajaran akan berjalan dengan efektif. Oleh karena itu sarana dan prasarana memiliki pengaruh penting terhadap efektivitas pembelajaran.

## **G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk

kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan bary didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.<sup>10</sup> Hipotesis penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$H_a$  : Sarana dan prasarana sekolah berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran IPS kelas IX di SMPN 2 Sampang.

$H_o$  : Sarana dan Prasarana tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran IPS kelas IX di SMPN 2 Sampang.

#### **H. Definisi Istilah**

1. Sarana : alat yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan dan makna.
2. Prasarana : sesuatu yang dapat menjadi penunjang utama dalam terealisasinya suatu proses.
3. Efektivitas : tolak ukur suatu keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan
4. Pembelajaran : interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk memperoleh suatu ilmu dan pengetahuan dari sumber-sumber yang ada.
5. Ilmu Pengetahuan Sosial : ilmu akademis yang mempelajari aspek-aspek yang berhubungan dengan manusia dan lingkungan sosialnya.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 64.

## I. Kajian Terdahulu

Adapun kajian terdahulu yang digunakan peneliti sebagai pendukung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Skripsi yang ditulis oleh Anisa Rahmatul Karim yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Sarana Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Tarik Sidoarjo”. Hasil skripsi ini menyatakan bahwa berdasarkan hasil statistik inferensial pengujian hipotesis menggambarkan bahwa nilai (t) yang didapat dari perhitungan ( $t_{hitung}$ ) = 2,379 memiliki nilai lebih besar dari nilai (t) yang dihasilkan dari tabel distribusi ( $t_{tabel}$ ) = 1,95, di mana  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $2,379 \geq 1,95$ . Hal ini menjelaskan bahwa adanya pengaruh pemanfaatan sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Tarik Sidoarjo.<sup>11</sup>

Persamaan penelitian Anisa Rahmatul Karim dengan penelitian ini adalah variabel-variabel yang digunakan yaitu sarana sekolah serta efektivitas pembelajaran serta obyek penelitiannya yaitu di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran yang diteliti, dalam penelitian Anisa Rahmatul Karim yang diteliti adalah mata pelajaran PAI sedangkan penelitian ini yaitu mata pelajaran IPS. Perbedaannya juga terletak pada analisis data, dimana peneliti terdahulu menggunakan

---

<sup>11</sup> Anisa Rahmatul Karim, “Pengaruh Pemanfaatan Sarana Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Tarik Sidoarjo”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), hal. 101.

statistik deskriptif dan inferensial sedangkan penelitian ini hanya menggunakan statistik deskriptif saja.

2. Skripsi yang ditulis oleh Siti Mariyam Wilda Al Aluf yang berjudul “Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Efektivitas Belajar Siswa Kelas 3 Tingkat Wustha di Lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al Fithrah Surabaya”. Hasil skripsi ini menyatakan bahwa semakin baik sarana dan prasarana lembaga maka berpengaruh pada efektivitas belajar siswa kelas 3 tingkat Wustha di Lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al-Fithrah Surabaya. Hal ini berdasarkan uji regresi linear sederhana yang mempunyai kontribusi Thitung sebesar 0,536 dengan harga koefisien korelasi sebesar 0,536. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Siti Mariyam Wilda Al Aluf adalah variabel yang digunakan yaitu sarana dan prasarana sebagai variabel bebas dan efektivitas belajar sebagai variabel terikat. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu terletak pada teknik analisis data dan uji hipotesis yang digunakan.<sup>12</sup>
3. Skripsi yang ditulis oleh Ratnawati yang berjudul “Pengaruh Mutu Sarana dan Prasarana Terhadap Efektivitas Pembelajaran Guru MTs Ardaniah Kota Serang”. Hasil skripsi ini menyatakan bahwa mutu sarana dan prasarana yang disediakan oleh MTs Ardaniah Kota Serang memiliki nilai rata-rata sebesar 100,90 sesudah dibandingkan dengan skor ideal, masuk pada golongan yang cukup baik dengan tingkat ketercapaian sebesar 68,05%. Sedangkan efektivitas pembelajaran guru

---

<sup>12</sup> Siti Mariyam Wilda Al Aluf, *Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Efektivitas Belajar Siswa Kelas 3 Tingkat Wustha di Lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al-Fithrah Surabaya*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), hal. 92.

di MTs Ardaniah Kota Serang memiliki nilai rata-rata sebesar 120,50 sesudah dibandingkan dengan skor ideal, dimana masuk pada golongan sangat baik dengan tingkat ketercapaian 86,69%. Kemudian dari data yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa adanya pengaruh positif antara mutu sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran guru di MTs Ardaniah Kota Serang, dimana didapatkan ada kadar pengaruh sebesar 48% sedangkan sisanya merupakan pengaruh dari faktor lain.<sup>13</sup> Persamaan penelitian Ratnawati dengan penelitian ini terletak pada variabel yang diteliti, variabel yang diteliti yaitu sarana dan prasarana serta efektivitas pembelajaran. Untuk perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu peneliti terdahulu melakukan penelitian di MTs, sedangkan penelitian ini melakukan penelitian di SMP, serta dalam variabel efektivitas pembelajaran, peneliti terdahulu tidak fokus pada satu mata pelajaran akan tetapi berfokus pada pengajar atau guru.

---

<sup>13</sup> Ratnawati, "Pengaruh Mutu Sarana dan Prasarana Terhadap Efektivitas Pembelajaran Guru MTs Ardaniah Kota Serang", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020), hlm. 87.